

Pengaruh Gaya Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas X SMA Negeri 15 Pekanbaru

Nurul Huda Aulia¹ Erviyenni² Roza Linda³

Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: nurul.huda1378@student.unri.ac.id¹ erviyenni@lecturer.unri.ac.id²
roza.linda@lecturer.unri.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran kimia baik secara parsial maupun simultan di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket gaya belajar dan kedisiplinan belajar yang telah divalidasi dibagikan kepada sampel berjumlah 154 peserta didik yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data nilai hasil belajar kimia dikumpulkan melalui dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar kimia, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kimia, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kimia.

Kata Kunci: Pengaruh, Gaya Belajar, Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of learning styles and learning discipline on the learning outcomes of class X students in chemistry subjects, both partially and simultaneously at SMA Negeri 15 Pekanbaru. This type of research is a survey research with a quantitative approach. The data collection methods in this study are questionnaires and documentation. The validated interpersonal communication skills and self-confidence questionnaires were distributed to a sample of 154 students selected through simple random sampling techniques. Chemistry learning outcome data were collected through documentation. The analysis used in this study was simple and multiple linear regression analysis. The results of the study showed that (1) there was no positive and significant effect between learning styles on chemistry learning outcomes, (2) there was a positive and significant effect between learning discipline on chemistry learning outcomes, and (3) there was a positive and significant effect simultaneously between learning styles and learning discipline on chemistry learning outcomes.

Keywords: Influence, Learning Style, Learning Discipline, Learning Outcomes



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang sering kali memengaruhi hasil belajar antara lain adalah gaya belajar dan kedisiplinan belajar (Slameto, 2010). Gaya belajar merupakan cara yang unik dan khas dalam memproses informasi, menyerap materi pelajaran, serta mengorganisasikan pengetahuan. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, seperti gaya visual, auditori, dan kinestetik (DePorter & Hernacki, 2010). Pemahaman

terhadap gaya belajar yang sesuai dapat membantu peserta didik dalam menyerap informasi secara lebih efektif dan efisien. Namun, kurangnya kesadaran akan gaya belajar yang sesuai sering kali menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar. Selain itu, kedisiplinan belajar juga memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Kedisiplinan belajar mencakup kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu, mematuhi jadwal belajar, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas dan latihan. Peserta didik yang memiliki kedisiplinan tinggi cenderung lebih fokus dan terstruktur dalam belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik (Suryabrata, 2013). Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 15 Pekanbaru, perolehan hasil belajar peserta didik belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 75 yaitu sebesar 46% dari jumlah peserta didik di kelas, terdapat peserta didik yang kurang minat dalam belajar dikarenakan kurang tertarik dan sering keluar masuk disaat guru menerangkan, peserta didik yang kurang disiplin, sering terlambat masuk disaat pelajaran sedang berlangsung. Peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan didepan kelas sehingga peserta didik banyak tidak fokus dan cenderung pasif dalam pembelajaran yang berdampak kepada proses mentransfer ilmu sehingga ilmu tidak dapat diserap oleh peserta didik secara maksimal dan hasil belajar yang diterima juga kurang optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sehingga penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk menentukan nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih, tanpa menganalisis atau mengaitkannya dengan variabel lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan dari hasil penelitian. Pendekatan kuantitatif terikat dengan variabel penelitian yang berfokus pada masalah dan fenomena terkini. Hal ini dikarenakan hasil penelitian dipresentasikan dalam bentuk angka yang signifikan (Raihan, 2017). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara detail dan sistematis mengenai sifat dan fakta fenomena atau populasi tertentu (Yusuf, 2016) Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 15 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah kelas X SMAN 15 Pekanbaru yang berjumlah 154 orang siswa yang terdiri dari 79 siswa perempuan dan 75 siswa laki-laki. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas, yaitu gaya belajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2), serta satu variabel terikat (Y).

Data untuk variabel gaya belajar dan keidisiplinan belajar dikumpulkan menggunakan angket, sementara data hasil belajar kimia diambil dari penilaian tengah semester ganjil peserta didik kelas X SMA Negeri 15 Pekanbaru. Angket gaya belajar diadopsi dari penelitian Syahrifah Rauf Laudzaunna (2020) dan angket kedisiplinan belajar diadopsi dari penelitian Putu Gunawan (2021). Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product-moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach's alpha*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 19 item pernyataan pada angket gaya belajar dan 27 item pernyataan pada angket kedisiplinan belajar dinyatakan valid. Nilai *cronbach's alpha* untuk gaya belajar adalah 0,864 dan kedisiplinan belajar adalah 0,942, yang menunjukkan kriteria sangat reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Kisi-kisi angket gaya belajar dan kedisiplinan belajar ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Gaya Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor soal		Jumlah Butir	
			(+)	(-)		
Gaya Belajar	Gaya Belajar Auditori	Belajar Mendengarkan	1,2	-	2	
		Baik dalam Lisan	3,4	-	2	
		Terganggu dengan Keramaian	5	-	1	
	Gaya Belajar Visual	Gaya Belajar Visual	Pribadi Rapi, Teratur, dan Rinci	6,7	-	2
			Pengingat Visual	8	-	1
			Estetik dan Perfeksionis	9	-	1
			Tidak Terganggu dengan Keramaian	10,11	-	2
			Sulit dalam Instruksi Verbal	-	12	1
			Jumlah			
	Gaya Belajar Kinestetik	Gaya Belajar Kinestetik	Aktif	13,14	-	2
			Suka Menggerakkan Anggota Badan	15	-	1
			Menggunakan Media	16,17	-	2
		Berbicara dengan orang lain	18,19	-	2	

Sumber: Syarifah Rauf Laudzaunna (2020)

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Kedisiplinan Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Butir
		(+)	(-)	
Kedisiplinan Belajar	Perilaku Peserta Didik	1,2,3,4,5	6,7	7
	Sikap Peserta Didik	8,9,10,12,14,17,19,20	11,13,15,16,18	13
	Kepribadian Peserta Didik	23,24,25,26,27	21,22	6
	Jumlah			27

Sumber: Putra Gunawan (2021)

Instrumen angket pada penelitian ini menggunakan skala jenis Likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif dan inferensial parametrik dengan bantuan program IBM SPSS 25. Analisis statistik inferensial mencakup uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi tertentu agar hasil analisis statistik valid dan dapat diandalkan. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan berganda. Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap hasil belajar kimia. Sedangkan uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap hasil belajar kimia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sampel penelitian ini terdiri dari 154 responden dengan demografi peserta didik yang menunjukkan 75% berjenis kelamin laki-laki dan 25% berjenis kelamin perempuan. Hasil analisis statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan responden peserta didik disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Statistik Deskriptif			
	N	Mean	Std. Deviation	Kategori
Gaya Belajar	154	53,81	5,990	Sedang
Kedisiplinan Belajar	154	75,52	8,056	Sedang
Hasil Belajar	154	65,66	7,602	Sedang

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat gaya belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 15 Pekanbaru berada dalam kategori sedang, sedangkan tingkat kedisiplinan belajar dan tingkat hasil belajar juga berada dalam kategori sedang. Pengujian data untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* masing-masing variabel menggunakan bantuan *SPSS 25 for Windows* dengan asumsi nilai signifikansi $> 0,05$ berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Asymp. Sig. (2-tailed)
Gaya Belajar	154	0,076
Kedisiplinan Belajar	154	0,200
Hasil Belajar	154	0,200

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan ketiga variabel penelitian untuk uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ yang artinya masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal.

Analisis Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar

Uji linearitas diperlukan sebagai langkah awal sebelum uji regresi untuk menentukan pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar kimia. Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui variabel bebas mempunyai hubungan linear dengan variabel terikat. Hasil pengujian linearitas diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* pada variabel gaya belajar adalah 0,055 lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara gaya belajar dengan hasil belajar. Hasil uji regresi linear gaya belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar
Coefficients

		<u><i>Unstandardized Coefficients</i></u>		
	<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	68,636	12.326	0,000
	Gaya Belajar	-0,055	-0,538	0,591

Berdasarkan Tabel 5 nilai konstanta (a) sebesar 68,636 artinya jika gaya belajar sama dengan nol, maka hasil belajar kimia peserta didik sebesar 68,636. Nilai koefisien regresi (b) sebesar -0,055 dan bertanda negatif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam gaya belajar justru diikuti dengan penurunan hasil belajar kimia sebesar 0,055. Sehingga untuk persamaan regresinya menjadi $Y = 68,636 - 0,055X_1$. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,591 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} -0,538 > t_{tabel} 1,653$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kimia. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,044 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,002 dari variabel gaya belajar. Sehingga variabel gaya belajar memberikan kontribusi sebesar 0,2% terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kimia, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ihfa dkk. (2022) yaitu gaya belajar memiliki pengaruh yang negative dan tidak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMAN 9 Pinrang berdasarkan hasil uji regresi linear menggunakan SPSS 21 diketahui bahwa nilai signifikansi regresi sebesar 0.263 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Analisis Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel kedisiplinan belajar dan variabel hasil belajar. Hasil pengujian linearitas diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* pada variabel kedisiplinan belajar adalah 0,227 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar. Hasil uji regresi linear kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia dapat dilihat pada Tabel 6 berikut

Tabel 6. Hasil Uji Parsial Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

<i>Coefficients</i>				
<i>Unstandardized Coefficients</i>				
	<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	27,171	5,554	0,000
	Kedisiplinan Belajar	0,510	7,911	0,000

Berdasarkan Tabel 6 nilai konstanta (a) sebesar 27,171 artinya jika kedisiplinan belajar sama dengan nol, maka hasil belajar kimia peserta didik sebesar 27,171. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,510 dan bertanda positif, artinya setiap peningkatan 1 satuan kedisiplinan belajar, maka terjadi peningkatan hasil belajar kimia sebesar 0,510. Sehingga untuk persamaan regresinya menjadi $Y = 27,171 + 0,510X_2$. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 7,911 > t_{tabel} 1.655$ Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kimia. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,540 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,292 dari variabel kedisiplinan belajar. Sehingga variabel kedisiplinan belajar memberikan kontribusi sebesar 29,2% terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kimia, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan Rindiani, dkk. (2021) diperoleh data dengan koefisien regresi variabel kedisiplinan belajar adalah 0,724. Sehingga disiplin belajar mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 4 Surabaya.

Sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Siahaan & Pramusinto (2018) mendukung hasil penelitian ini. Disiplin belajar adalah perilaku yang didapatkan peserta didik. Peserta didik dapat mendapatkan hasil pembelajaran yang baik, jika siswa dapat membagi waktu dan melaksanakan belajar dengan baik. Selain itu disiplin belajar adalah sikap yang terbentuk melalui perilaku taat, patuh, teratur, setia, dan tertib serta memiliki kesadaran untuk melaksanakan peraturan dan kegiatan yang perlu dilakukan (Harahap & Armayanti, 2020). Selain itu hasil penelitian ini dikuatkan dengan kajian empiris peneliti terdahulu yang dilaksanakan oleh Khairinal et al. (2020), bahwa disiplin belajar memengaruhi hasil belajar, berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pengaruhnya tergolong kedalam tingkatan yang tinggi yaitu meningkatnya disiplin belajar, maka hasil belajar akan mengalami peningkatan. Selain itu Siahaan & Pramusinto (2018) menunjukkan hasil penelitian bahwa 6,3% pengaruh disiplin belajar terhadap hasil. Sedangkan variabel disiplin belajar berpengaruh sebesar 7,78% terhadap prestasi belajar siswa (Mulyasih & Suryani, 2016).

Analisis Pengaruh Gaya Belajar dan Kedisiplinan Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel gaya belajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji

multikolinearitas dilakukan sebelum uji regresi linear berganda untuk memastikan tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel bebas dalam model regresi. Suatu variabel bebas dalam model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas jika memiliki nilai VIF < 10,00 atau nilai *tolerance* > 0,10. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients</i>			
<i>Model</i>		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Gaya Belajar	1,000	1,000
	Kedisiplinan Belajar	1,000	1,000

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa variabel bebas (gaya belajar dan kedisiplinan belajar) memiliki hasil yang sama, yaitu nilai VIF 1,000 < 10,00 dan nilai *tolerance* 1,000 > 0,10, sehingga dapat disimpulkan data tersebut bebas dari multikolinearitas.

Hasil uji regresi linear berganda gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients</i>				
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		
		<i>B</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	30,633	4.559	0,000
	Gaya Belajar	-0,065	-0,753	0,453
	Kedisiplinan Belajar	0,510	7.909	0,000

Berdasarkan Tabel 8 nilai konstanta (a) sebesar 30,633 artinya jika gaya belajar dan kedisiplinan belajar diri pada objek penelitian sama dengan nol, maka hasil belajar kimia peserta didik sebesar 30,633. Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar -0,065 dan bertanda negatif, yang berarti bahwa gaya belajar (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar secara simultan dalam model ini. Koefisien bernilai negatif juga menunjukkan arah hubungan yang berlawanan, meskipun secara statistik tidak bermakna. Sedangkan nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,510 dan bertanda positif, artinya terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y). Hal ini bermakna jika semakin tinggi nilai kedisiplinan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Sehingga untuk persamaan regresinya menjadi $Y = 30,633 - 0,065X_1 + 0,510X_2$. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel yang diuji, hanya kedisiplinan belajar yang terbukti secara statistik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar peserta didik, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat dicapai, sedangkan gaya belajar tidak memberikan kontribusi yang berarti dalam model regresi ini. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel gaya belajar (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) peserta didik. Berdasarkan uji F, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada gaya belajar dan kedisiplinan belajar secara simultan terhadap hasil belajar. Perolehan nilai F_{hitung} sebesar 31,483 yang dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik menggunakan taraf signifikansi 5% dengan derajat pembilang = 2 dan derajat kebebasan penyebut = $154 - 2 = 152$. Hasilnya diperoleh, $F_{tabel} = 3,05$, maka $F_{hitung} 31,483 > F_{tabel} 3,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar kimia.

Melihat seberapa besar sumbangan pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar kimia dapat ditentukan menggunakan koefisien determinasi yang diperoleh dari hasil uji regresi linear berganda. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,542 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,294 yang berarti antara gaya belajar dan kedisiplinan belajar sebagai variabel bebas memberikan sumbangsih secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kimia. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,294 yang berarti pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar sebesar 29,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rindiani, dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada variabel gaya belajar dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik SMK Negeri 4 Surabaya. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh Disiplin belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar sebesar 32,3%. Berarti bahwa terdapat variabel yang memengaruhi hasil belajar sebesar 67,7% yang tidak diteliti oleh peneliti. Misalnya faktor motivasi belajar, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya dan masih banyak faktor lainnya.

Dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan kedisiplinan belajar akan memengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran kimia. Gaya belajar yang baik memungkinkan peserta didik untuk menjalin hubungan baik dengan sekitarnya, mampu bekerja sama, berdiskusi, dan berani bertanya maupun mengungkapkan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Sedangkan kedisiplinan belajar yang baik mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan berani menghadapi tantangan atau kesulitan dalam pembelajaran. Sejalan dengan yang dilakukan oleh Tu'u dalam Siahaan & Pramusinto (2018) menyatakan bahwa, selain karena tingkat kecerdasan, hasil belajar juga didorong oleh adanya disiplin sekolah yang konsisten dan cukup tinggi. Selain itu disiplin belajar individu dan perilaku siswa yang baik akan sangat memengaruhi hasil belajar. Kemudian Gilakjani dalam Sulistiyarini & Sukardi (2016) menyatakan bahwa, gaya belajar merupakan hal terpenting dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa menentukan cara terbaik untuk belajar dan juga pendidik untuk menentukan cara mengajar secara efisien, serta mengakomodasikan gaya belajar siswa tersebut. Hal ini secara keseluruhan akan memengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 15 Pekanbaru. Koefisien determinasi gaya belajar terhadap hasil belajar adalah 0,002 yang artinya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,2%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 15 Pekanbaru. Koefisien determinasi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar adalah 0,292, yang artinya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 29,2%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara gaya belajar dan kedisiplinan belajar secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia kelas X SMA Negeri 15 Pekanbaru. Dari hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,294, yang artinya besarnya pengaruh gaya belajar dan kedisiplinan belajar secara simultan terhadap hasil belajar adalah 29,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dalam meningkatkan gaya belajar dan kedisiplinan belajar, dan hasil belajar peserta didik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan SMA Negeri 15 Pekanbaru terkhusus dan lembaga pendidikan pada umumnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan, terutama bagi lembaga pendidikan dalam peningkatan gaya belajar dan kedisiplinan belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup seperti berdasarkan pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga dapat menambah variabel-variabel yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, B., & Hernack, M. (2010). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Gunawan, P. (2021). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas*. Skripsi.
- Ihfa, dkk. (2022). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMAN 9 Pinrang*. Skripsi
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.276>
- Laudzaunna, S. R. (2020). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas*. Skripsi, UIN Suska Riau.
- Mulyasih, P. S., & Suryani, N. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 602-602. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/13664>
- Raihan. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Rindiani, dkk. (2021). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri 4 Surabaya*. Surabaya
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22879>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Banung: Rineka Cipta
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Alfabeta
- Sulistiyarini, E., & Sukardi. (2016). *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Efektivitas Pembelajaran*. Jakarta
- Suryabrata, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT Gramedia Pustaka: Jakarta.
- Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana Prenada Media.